

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia, kewirausahaan dianggap sebagai solusi strategis dalam mengurangi tingkat pengangguran dan mengatasi masalah kemiskinan.¹ Pemerintah juga terus mendorong serta memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk berwirausaha. Kewirausahaan berperan sebagai motor penggerak utama dalam pembangunan ekonomi suatu negara karena menciptakan peluang kerja, serta menjadi solusi bagi berbagai permasalahan sosial.² Hal ini menunjukkan pentingnya kewirausahaan dalam era globalisasi dan pengembangan ekonomi.

Menurut data Bank Mandiri, rasio kewirausahaan di Indonesia pada tahun 2024 mencapai 3,35% atau sekitar 4,9 juta dari total angkatan kerja nasional. Angka ini meningkat dibandingkan tahun 2023 yang hanya sebesar 3,04%. Kementerian Koperasi dan UKM menjelaskan bahwa peningkatan rasio ini merupakan hasil dari pengembangan usaha yang dilakukan oleh para wirausahawan. Namun, pada masa pandemi Covid-19, rasio kewirausahaan mengalami penurunan sebesar

¹ Supriaty dkk *Kewirausahaan Era Society 5.0* (Serang: PT Sada Kurnia Puataka, 2023), h. 79.

² Amelia Sekar dkk, 'Peran kewirausahaan dalam memajukan perekonomian bangsa': *Jurnal! Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 4.2 (2024), 100-110 (h. 102)

7,16%, turun menjadi 2,93% pada tahun 2020. Sebagai respons terhadap kondisi tersebut, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kewirausahaan Nasional. Indonesia perlu memiliki minimal 4% pelaku wirausaha dari total angkatan kerja untuk mencapai status negara maju,³ sehingga peran wirausaha sangat signifikan dalam mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Peningkatan jumlah wirausaha tersebut tentunya tidak terlepas dari keputusan individu dalam memilih berwirausaha sebagai pilihan karier dan sumber penghidupan.

Religiusitas memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas kewirausahaan dan pengelolaan bisnis.⁴ Nilai-nilai religius dapat membentuk etika bisnis, memberikan motivasi dalam menghadapi tantangan, serta meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap usaha yang dijalankan. Selain itu, keyakinan religius sering kali mendorong individu untuk menjalankan bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip moral dan sosial, seperti kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab sosial.⁵ Dengan demikian, religiusitas dapat menjadi

³ Bank Mandiri, “Daily Economic and Market”, 15 oktober 2024. <<https://www.bankmandiri.co.id/en/newsdetail?backUrl=%2Ffin%2Fweb%2Fguest%2Fnews&primaryKey=368414206>> [Diakses, 25 April 2025]

⁴ Patisina, *Pensiun Preneurship*, edisi 1 (Yogyakarta: Smesta Ilmu, 2019), h.57

⁵ Mirna Rafki, Idris Parakkasi, dan Sirajuddin Sirajuddin, ‘Peran Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan Kepercayaan Dan Repeat Order

faktor pendorong yang berkontribusi terhadap keberhasilan usaha seseorang. Dalam konteks pengambilan keputusan berwirausaha, religiusitas diyakini dapat memengaruhi cara individu memandang usaha sebagai bentuk ikhtiar, tanggung jawab, dan nilai ibadah.

Selain itu, keputusan seseorang untuk berwirausaha juga dipengaruhi oleh persepsi yang dimilikinya. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana persepsi memengaruhi keputusan berwirausaha. Persepsi mereka terhadap risiko, peluang, serta dukungan eksternal dapat sangat memengaruhi keberhasilan atau kegagalan usaha mereka. Persepsi kewirausahaan yang positif cenderung mendorong individu untuk berani mengambil keputusan berwirausaha, sedangkan persepsi yang negatif dapat menghambat niat dan keyakinan untuk memulai usaha.

Locus of control juga memiliki dampak signifikan terhadap intensi berwirausaha.⁶ *Locus of control* berkaitan dengan keyakinan seseorang terhadap faktor yang menentukan peristiwa dalam hidupnya, apakah berasal dari dalam diri sendiri (*internal*) atau dari luar (*eksternal*).⁷ Dalam

Konsumen', JIEFeS : Journal of Islamic Economics and Finance Studies, 3.2 (2022), 121-140 (125).

⁶ Agnes Natalia Dwi Ani and Riza Yonisa Kurniawan, 'Systematic Literature Review (SLR): Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Locus Of Control Terhadap Intensi Berwirausaha', JBK : Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan, 12.3 (2023), (h.340).

⁷ Muhammad Iqbal Nurdwiratno, Henry Eryanto, and Osly Usman, 'Pengaruh Locus of Control Dan Norma Subjektif Terhadap Intensi

konteks kewirausahaan, individu dengan *locus of control* internal cenderung lebih percaya diri dalam mengambil keputusan dan menghadapi tantangan dalam dunia usaha, sementara individu dengan *locus of control* eksternal beranggapan bahwasannya keberhasilan atau kegagalan yang mereka peroleh ditentukan oleh aspek-aspek yang tidak bisa mereka kendalikan, seperti takdir atau keberuntungan.⁸ Perbedaan locus of control ini berpengaruh pada keberanian individu dalam mengambil keputusan berwirausaha dan mempertahankan usahanya.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang bervariasi terkait pengaruh religiusitas terhadap keputusan berwirausaha. Penelitian oleh Deki Anwar, Ilham Marnola, dan Suryani mengungkapkan bahwa religiusitas dan komunitas berpengaruh signifikan terhadap motivasi berwirausaha.⁹ Rosi Silvana menemukan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi wirausaha Muslim

Berwirausaha Melalui Sikap Berwirausaha Pada Mahasiswa Fe Unj, Sibatik Jurnal!: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan, 2.2 (2023), (h. 586).

⁸ Ani and Kurniawan, 'Systematic Literature Review (SLR): Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Locus Of Control Terhadap Intensi Berwirausaha', *JBK*,: Jurnal! Bisnis dan Kewirausahaan, 12.3 (2023), 336-42 (h.337).

⁹ Anwar Deki, Marnola Illham, dan Suryani, 'Pengaruh Religiusitas Dan Komunitas Terhadap Motivasi Berwirausaha Para Pemuda', *JEBI : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4.2 (2019), 181-92.

di Kota Banda Aceh.¹⁰ Namun, penelitian Nanik Sismiyo Wati menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha.¹¹ Perbedaan hasil dalam penelitian-penelitian tersebut membuat faktor religiusitas menjadi menarik untuk dikaji lebih lanjut, khususnya dalam hubungannya dengan keputusan berwirausaha.

Selain itu, penelitian oleh Eva Risqita Listya Sari dan Dyah Pravitasari menemukan bahwa persepsi terhadap e-commerce berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berwirausaha¹². Namun, penelitian yang secara khusus membahas pengaruh persepsi secara umum terhadap keputusan berwirausaha masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam bagaimana pengaruh persepsi terhadap keputusan berwirausaha.

Penelitian oleh Rahwana Mustafa menemukan bahwa *locus of control* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap sikap berwirausaha.¹³ Akan tetapi, penelitian

¹⁰ Rosi Silvana, 'Pengaruh Religiusitas Dan Etika Kerja Islami Terhadap Keputusan Menjadi Wirausaha Muslim Di Kota Banda Aceh', (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2021) .

¹¹ Sismiyo Wati Nanik, 'Pengaruh Kepribadian Proaktif, Lingkungan Keluarga, Dan Religiusitas Terhadap Intensi Berwirausaha' (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021).

¹² Eva Risqita Listya Sari dan Dyah Pravitasari, 'Pengaruh Persepsi E-Commerce, Modal Usaha, Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keputusan Berwirausaha Di Pandemi Covid-19', Jurnal! Akuntansi, 6.3 (2022), 2833–44.

¹³ Rahwana Mustafa, 'Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Locus of Control, Self-Efficacy Dan Praktik Berwirausaha Terhadap Sikap

sebelumnya cenderung meneliti pengaruh religiusitas, persepsi, dan *locus of control* secara terpisah, bukan dalam satu penelitian yang komprehensif. Dengan demikian, penelitian ini berusaha untuk mengombinasikan ketiga faktor tersebut dalam hubungannya dengan keputusan berwirausaha guna memberikan perspektif baru dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mendorong seseorang untuk memulai bisnis.

Fokus penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kecamatan Selebar Kota Bengkulu, khususnya UMKM pada sektor Kuliner. UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Menurut Rudjito UMKM adalah usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya.¹⁴ Di Provinsi Bengkulu, UMKM menjadi penggerak utama aktivitas ekonomi masyarakat lokal. Tidak hanya menyediakan lapangan kerja, peran UMKM juga sangat vital dalam menopang perekonomian daerah dan menjadi penggerak utama aktivitas ekonomi masyarakat.¹⁵

Berwirausaha Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Journal! of Business Economics and Agribusiness, 1.4 (2024), 1-14.

¹⁴ Aprilia Hutagaol dkk, 'Analisis Pengaruh Digitalisasi Terhadap Umkm Di Kota Medan', Jurnal Ekonomi Pembangunan, 6.3 (2024), 732.

¹⁵ Heli Sentari, *Nasib UMKM Bengkulu di Tengah Gempuran Pasar Digital*, 6 April 2025. <<https://geotimes.id/opini/nasib-umkm-bengkulu-di-tengah-gempuran-pasar-digital/>> [Diakses, 25 April 2025]

Tabel 1.1

Jumlah UMKM Kota Bengkulu

NO	KECAMATAN	TAHUN			
		2021	2022	2023	2024
1	Selebar	6650	6657	6658	6661
2	Gading Cempaka	4384	4390	4392	4397
3	Teluk Segara	3555	3567	3569	3581
4	Kampung Melayu	3391	3401	3401	3402
5	Ratu Agung	5663	5669	5671	5671
6	Ratu Samban	3522	3521	3526	3528
7	Sungai Serut	3153	3158	3161	3167
8	Muara Bangkahulu	4953	4958	4960	4963
9	Singgaran Pati	7608	7609	7610	7611
10	Ratu Samban	1748	1751	1757	1761
Total		44627	44681	44705	44742

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu

Sektor kuliner dipilih karena merupakan salah satu sektor UMKM yang banyak diminati dan membutuhkan keberanian

serta keteguhan dalam pengambilan keputusan berwirausaha, terutama dalam menghadapi persaingan dan risiko usaha.

Berdasarkan hasil observasi dan data dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu terlihat bahwa jumlah UMKM di Kecamatan Selebar dan Wilayah lain di Bengkulu relatif stabil dengan sedikit peningkatan setiap tahunnya dari 2021 hingga 2024. Kecamatan Singgaran Pati memiliki jumlah UMKM terbanyak, diikuti oleh Selebar dan Ratu Agung. Secara keseluruhan jumlah UMKM di Kota Bengkulu mengalami peningkatan yang relative stabil setiap tahunnya dari 44.627 pada tahun 2021 menjadi 44.742 pada tahun 2024.

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Selebar, lokasi ini dipilih karena banyak pelaku usaha mikro dan kecil di wilayah ini aktif dan dapat diakses langsung. sehingga menyediakan konteks yang kaya untuk mempelajari pengaruh religiusitas, persepsi, kendali diri, dan keputusan berwirausaha. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh religiusitas, persepsi, dan *locus of control* terhadap keputusan berwirausaha pada pelaku UMKM sektor kuliner di Kecamatan Selebar. Penelitian ini bertujuan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana faktor-faktor psikologis dan sosial tersebut memengaruhi motivasi dan pengambilan keputusan dalam berwirausaha, sehingga dapat menjadi dasar

bagi pengembangan strategi pemberdayaan UMKM yang lebih efektif di wilayah tersebut

Berdasarkan berbagai fenomena dan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, serta pentingnya memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan berwirausaha, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Religiusitas, Persepsi Kewirausahaan, dan Locus of Control terhadap Keputusan Berwirausaha (Studi Kasus pada UMKM Kecamatan Selebar Kota Bengkulu)”**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan pokok permasalahan yang terjadi dan menjadi focus penelitian yaitu:

1. Apakah religiusitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan berwirausaha pada UMKM Kecamatan Selebar?
2. Apakah persepsi Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berwirausaha pada UMKM Kecamatan Selebar?
3. Apakah *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap keputusan berwirausaha pada UMKM Kecamatan Selebar?
4. Seberapa besar pengaruh religiusitas, persepsi Kewirausahaan, dan *locus of control* terhadap keputusan berwirausaha pada UMKM Kecamatan Selebar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap keputusan berwirausaha pada UMKM Kecamatan Selebar.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi Kewirausahaan terhadap keputusan berwirausaha pada UMKM Kecamatan Selebar.
3. Untuk mengetahui pengaruh *locus of control* terhadap keputusan berwirausaha pada UMKM Kecamatan Selebar.
4. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas, persepsi Kewirausahaan, dan *locus of control* terhadap keputusan berwirausaha pada UMKM Kecamatan Selebar.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis
Hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengeksplorasi hubungan antara religiusitas, persepsi, *locus of control* dan keputusan berwirausaha, serta memberikan wawasan baru dalam bidang manajemen bisnis islam.
2. Secara Praktis
Hasil penelitian dapat Membantu pengambil keputusan dalam merumuskan kebijakan yang mendukung wirausaha berbasis nilai-nilai Islam, meningkatkan motivasi dan keberhasilan wirausaha dan Menjadi dasar

untuk merancang program pelatihan kewirausahaan yang mempertimbangkan nilai-nilai religius.

E. Penelitian Terdahulu

Agar penelitian ini menjadi lebih terfokus pada suatu masalah penelitian dan dapat menghasilkan kebaruan penelitian, serta memetakan posisi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, maka peneliti perlu melakukan studi terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang sejenis dengan tema penelitian yang akan dilakukan, berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan studi literature terhadap hasil penelitian terdahulu dan hasilnya dijabarkan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rosi Silvana, berjudul Pengaruh Religiusitas Dan Etika Kerja Islami Terhadap Keputusan Menjadi Wirausaha Muslim Di Kota Banda Aceh, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan etika kerja terhadap keputusan menjadi wirausaha muslim di Kota Banda Aceh. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh para wirausaha muslim di kota Banda Aceh yang tersebar di 9 kecamatan dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi wirausaha muslim di Kota Banda Aceh dan etika kerja islami secara parsial berpengaruh positif terhadap

keputusan menjadi wirausaha muslim di Kota Banda Aceh. Secara simultan religiusitas dan etika kerja islami secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Menjadi Wirausaha Muslim di Kota Banda Aceh. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada subjeknya, sedangkan persamaanya yaitu sama-sama membahas tentang pengaruh religiusitas terhadap keputusan berwirausaha¹⁶.

2. Penelitian yang dilaksanakan oleh Arif Budiman, berjudul Pengaruh orientasi pasar dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja pemasaran dengan religiusitas sebagai variabel moderasi, yang bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh orientasi pasar dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja pemasaran dengan religiusitas sebagai variabel moderasi. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif. Proses pengambilan sampel dilakukan secara random. Metode analisis data yang digunakan adalah Structral Equation Modelling (SEM). Proses pengolahan data dilakukan dengan Partial Least Squire (PLS). Selanjutnya dari hasil pengujian hipotesis ditemukan religiusitas mampu memperkuat hubungan antara orientasi pasar dengan kinerja pemasaran UMKM di Kabupaten Solok, selain itu religiusitas

¹⁶ Rosi Silvana, '*Pengaruh Religiusitas Dan Etika Kerja Islami Terhadap Keputusan Menjadi Wirausaha Muslim Di Kota Banda Aceh*', (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2021) .

memoderasi hubungan antara orientasi kewirausahaan dengan kinerja pemasaran UMKM di Kabupaten Solok. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjeknya, sedangkan persamaanya yaitu terletak pada variabel religiusitas yang berkaitan dengan kewirausahaan.¹⁷

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nanik Sismiyo Wati, berjudul Pengaruh Kepribadian Proaktif, Lingkungan Keluarga, dan Religiusitas Terhadap Intensi Berwirausah, yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepribadian proaktif, lingkungan keluarga, dan religiusitas terhadap intensi berwirausaha. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian adalah semua mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Sampel penelitian ini sebanyak 160 responden, Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepribadian proaktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha, lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha, dan religiusitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Perbedaan penelitian ini

¹⁷ Arif Budiman, *‘Pengaruh Orientasi Pasar Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Pemasaran Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi’* (Skripsi, Universitas Bung Hatta, 2023).

terletak pada subjeknya, sedangkan persamaanya yaitu sama-sama membahas tentang pengaruh religiusitas terhadap berwirausaha.¹⁸

4. Penelitian yang dilakukan oleh Iwan Harsono, Rini Armin, Amal Fathullah, Nugroho, Yahya, dan Dodo Kurniawan yang berjudul Analisis Literasi Ekonomi dan Modal Usaha terhadap Keputusan Berwirausaha Pedagang Kaki Lima yang bertujuan untuk untuk mengetahui aspek literasi ekonomi dan modal berwirausaha pedagang kaki lima di kawasan lapangan merdeka kota Watampone Sulawesi Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. dengan objek penelitian berupa informan yang merupakan pelaku Pedagang Kaki Lima. Penentuan informan menggunakan metode Snowball Sampling. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar pedagang kaki lima hanya memiliki lulusan pendidikan terakhir pada jenjang sekolah menengah pertama (SMA) rata - rata para pedagang di lapangan merdeka Watampone sangat kekurangan pengetahuan dalam memulai usaha atau bisnis.¹⁹

¹⁸ Nanik Sismiyo Wati, *'Pengaruh Kepribadian Proaktif, Lingkungan Keluarga, dan Religiusitas Terhadap Intensi Berwirausah'*, Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021).

¹⁹ Iwan Harsono dkk, *'Analisis Literasi Ekonomi Dan Modal Usaha Terhadap Keputusan Berwirausaha Pedagang Kaki Lima'*, Jurnal! Pendidikan Tambusai, 8.1 (2024), 6211–18 .

5. Penelitian yang dilaksanakan oleh Pristiyani Maluto, Zulkifli Boki dan Lukman Pakaya yang berjudul Pengaruh E-Commerce, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Modal Usaha Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Studi Kasus Pada UMKM Kota Gorontalo), bertujuan untuk membuktikan Pengaruh e-commerce, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Modal Usaha Terhadap Pengambilan Keputusan berwirausaha pada UMKM Kota Gorontalo. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif, dengan sampel 30 pelaku usaha UMKM. penelitian dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS Versi 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa E-commerce, Sistem Informasi Akuntansi dan Modal Usaha berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha Pada UMKM Kota Gorontalo dengan Pengaruh dari ke empat variabel tersebut sebesar 45,1% dan 54,9% dipengaruhi variabel lain.²⁰
6. Penelitian yang dilakukan I.D.C Wijerathna dan S. Kodituwakku yang berjudul *Entrepreneurial Decision-Making Approaches of Award-Winning Women Business Operators in Kandy District of Sri Lanka* . Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pendekatan pengambilan

²⁰ Pristiyani Maluto and others, 'Pengaruh E-Commerce, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dan Modal Usaha Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Studi Kasus Pada UMKM Kota Gorontalo)', *Maret*, 2.4 (2024), 452–64.

keputusan kewirausahaan dari pelaku usaha wanita pemenang penghargaan di distrik Kandy. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif. Populasi penelitian ini seluruh pelaku usaha wanita yang menerima penghargaan dalam acara "*Star Awards*" di distrik Kandy, Sri Lanka, dari tahun 2014 hingga 2019. Sampel dalam penelitian ini dipilih dari para pelaku usaha wanita yang telah menerima penghargaan dalam acara "*Star Awards*," yang diselenggarakan oleh Departemen Pengembangan Industri dan Promosi Kewirausahaan Provinsi Tengah dengan bimbingan dari Kementerian Industri. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku usaha wanita pemenang penghargaan di Kandy menggunakan pendekatan *effectuation* saat memulai usaha dan menggabungkannya dengan *causation* saat mengembangkan usaha, tanpa perbedaan berdasarkan sektor usaha. Pendekatan ini membantu mereka sukses meski menghadapi berbagai tantangan.²¹

F. Sistematika Penulisan

BAB I: Pendahuluan, Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah yang mendasari penelitian, rumusan

²¹ Wijerathna and S. Kodituwakku Sarath, '*Entrepreneurial Decision-Making Approaches of Award-Winning Women Business Operators in Kandy District of Sri Lanka*', *Journal of Entrepreneurship and Business*: 2289-8298, 11.1 (2023), 1–26.

masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian (teoritis dan praktis), serta sistematika penulisan yang menjelaskan susunan bab dalam tugas akhir ini.

BAB II: Landasan Teori, Bab ini membahas teori-teori yang relevan dengan penelitian, hasil penelitian terdahulu yang mendukung, kerangka pemikiran yang menjadi dasar dalam menganalisis masalah, serta hipotesis penelitian yang akan diuji.

BAB III: Metode penelitian, Bab ini menjelaskan secara rinci metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, serta teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab ini menyajikan hasil penelitian yang telah dilakukan, mulai dari deskripsi data, hasil analisis statistik, hingga pembahasan hasil penelitian dengan mengaitkan temuan dengan teori dan penelitian terdahulu.

BAB V: Kesimpulan dan Saran, Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil yang telah dipaparkan. Pada bagian akhir penelitian ini akan dicantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penyusunan, lampiran-lampiran yang mendukung.